



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

## SEKRETARIAT JENDERAL

Gedung Manggala Wanabakti, Blok 1 Lantai 1 Jalan Gatot Subroto, Jakarta 10270

Telepon : 021-5705099, 5730118-9 Faximile 5710484

---

### SIARAN PERS

Nomor : SP. 370/HUMAS/PP/HMS.3/11/2017

#### Upaya Terpadu Pencegahan Karhutla Hasilkan Nol Hotspot

**Jakarta, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Sabtu, 25 November 2017.** Memasuki akhir November 2017, jumlah *hotspot* terpantau stabil menurun hingga angka nol, sebagaimana dilaporkan Posko Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla) KLHK, bahwa terpantau hanya satu *hotspot* pada Satelit NOAA, malam ini pukul 20.00 WIB (25/11/2017), dan nol *hotspot* pada Satelit TERRA AQUA (NASA) *confidence level*  $\geq 80\%$ .

Hal ini merupakan hasil nyata dari upaya terpadu semua pihak yang selalu siap siaga dalam pencegahan karhutla, baik itu pemerintah, masyarakat, hingga sektor swasta. Bahkan beberapa waktu lalu, Presiden Joko Widodo juga mengucapkan syukur atas menurunnya titik panas tahun ini, sebesar kurang lebih 99% dibandingkan tahun 2015 dan tahun 2016.

"Keberhasilan ini perlu dipertahankan dengan memperkuat sinergitas pengendalian karhutla dan sosialisasi serta kampanye yang massif kepada seluruh lapisan masyarakat. Koordinasi dan sinergitas yang kuat antara KLHK dengan semua pihak, tentunya semakin mengoptimalkan sistem pengendalian karhutla di waktu mendatang," tutur Djati Witjaksono Hadi, Kepala Biro Hubungan Masyarakat, KLHK.

Meskipun pantauan *hotspot* sudah menurun, disampaikan Djati, kegiatan *groundcheck* tetap dilakukan pada lokasi *hotspot* untuk memastikan terjadinya kebakaran. "Patroli terpadu dan sosialisasi tidak henti-hentinya dilaksanakan pada provinsi-provinsi rawan karhutla, seperti Sumatera Utara, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Timur", tambahnya.

Turunnya *hotspot* juga mendukung kualitas udara yang baik di Indonesia, dengan tidak terdeteksi adanya asap kebakaran hutan/lahan untuk kualitas udara baik hingga sedang dengan nilai PM10 (24,77 – 62,63  $\mu\text{g}/\text{m}^3$ ). Terkait hal ini, Djati berharap agar kualitas udara yang baik tersebut dapat dipertahankan hingga pelaksanaan *Asian Games* 2018 nanti.

Dengan demikian, selama 1 Januari-25 November 2017 total terdapat 2.551 titik, setelah tahun sebelumnya sebanyak 3.785 titik, sehingga terdapat penurunan jumlah *hotspot* sebanyak 1.234 titik (32,60 %). Sedangkan total 2.345 titik ditunjukkan Satelit Terra/Aqua (NASA) Conf. Level  $\geq 80\%$ , setelah tahun 2016 lalu menunjukkan 3.793 titik, sehingga saat ini menurun sebanyak 1.448 titik (38,17 %). (\*)

#### Penanggung jawab berita:

Kepala Biro Humas Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan,  
Djati Witjaksono Hadi – 081375633330